

PENGUATAN LITERASI DAN BUDAYA UNTUK KALANGAN MILENIAL DAN INTELEKTUAL

Erfanti Fatkhiyah¹, Rr. Yuliana Rachmawati Kusumaningsih^{2*}, Prita Haryani³, Reisy Nurisma Aprilia⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Informatika, Fakultas Teknologi Informasi dan Bisnis, IST AKPRIND Yogyakarta

^{1,2,3,4}Jalan Kalisahak No. 28 Komplek Balapan, Yogyakarta, Indonesia

E-Mail: erfanti@akprind.ac.id¹, yuliana@akprind.ac.id^{2*}, printaharyani@akprind.ac.id³,
reisyannurisma2017@gmail.com⁴

Abstrak

Budaya literasi digital sangat diperlukan dalam kehidupan masyarakat. Kondisi pandemik membuat penggunaan internet meningkat, tetapi konten yang tersaji di internet tidak semua bermuatan positif, sehingga literasi digital penting untuk dilakukan. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mengedukasi kelompok ibu-ibu di perumahan Banguntapan Asri Jambidan Bantul tentang literasi dan budaya digital, karena dalam kegiatan sehari-hari ibu-ibu tidak lepas dari gadget yang mereka pakai, baik untuk membersamai anak dalam belajar, bermain maupun berselancar di dunia maya. Dengan memahami dan dapat memilah informasi yang tersaji di dunia maya, maka ibu-ibu mendapatkan informasi yang benar dan terhindar dari hal-hal yang tidak baik, hal tersebut merupakan upaya penguatan literasi dan budaya digital di kalangan ibu-ibu perumahan Banguntapan Asri Jambidan Bantul. Kegiatan ini disajikan dalam bentuk ceramah dan tanya jawab pada acara pertemuan rutin bulanan, dengan suasana yang santai dan nyaman diharapkan ibu-ibu lebih dapat memahami materi yang disampaikan. Hasil awal dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah menambah wawasan para ibu khususnya kelompok ibu-ibu perumahan Banguntapan Asri Jambidan Bantul tentang literasi dan budaya digital, sehingga dapat mengantisipasi dan menyaring informasi yang bermuatan negatif untuk diri sendiri maupun keluarga.

Kata Kunci: literasi dan budaya digital, internet, kelompok ibu-ibu

Abstract

Digital literacy culture is very necessary in people's lives. Pandemic conditions have increased internet use, but not all of the content presented on the internet is positive, so digital literacy is important. This community service aims to educate the group of mothers in Banguntapan Asri Jambidan Bantul housing complex about digital literacy and culture, because in their daily activities mothers cannot be separated from the gadgets they use, both to accompany their children in studying, playing or surfing the world. virtual. By understanding and being able to sort out the information presented in cyberspace, mothers will get the correct information and avoid bad things. This is an effort to strengthen digital literacy and culture among mothers at the Banguntapan Asri Jambidan Bantul housing complex. This activity is presented in the form of lectures and questions and answers at regular monthly meetings, in a relaxed and comfortable atmosphere, it is hoped that mothers will be able to better understand the material presented. The initial result of this community service activity is to increase the insight of mothers, especially the group of mothers in the Banguntapan Asri Jambidan Bantul housing complex, about digital literacy and culture, so

that they can anticipate and filter information that has negative content for themselves and their families.

Keywords: *digital literacy and culture, internet, mothers*

PENDAHULUAN

Budaya literasi dan digital masih belum terlihat nyata di kalangan milenial dan intelektual, banyak kalangan milenial hanya fokus pada smartphone atau informasi internet yang kadang tidak jelas sumbernya. Budaya membaca semakin luntur sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, sehingga dibutuhkan penguatan literasi dan budaya digital. Untuk menjangkau kalangan milenial dan intelektual, maka kaum ibu pun khususnya ibu-ibu perumahan banguntapan asri Jambidan Bantul perlu dibekali materi literasi dan budaya digital ini, sehingga dapat memberikan arahan dan kontrol bagi putra putrinya yang merupakan kalangan milenial dan intelektual. Dengan kegiatan penguatan literasi dan budaya digital ini memberikan wawasan dan pengetahuan kepada ibu-ibu dalam mendampingi dan mengarahkan putra putrinya dalam mencari referensi dan informasi di dunia maya. Suasana yang santai dan nyaman mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi lebih mudah dipahami dan tidak menjadi beban bagi ibu-ibu peserta penguatan literasi dan budaya digital.

Beberapa sumber referensi yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan sosialisasi peran teknologi dalam meningkatkan inklusi dan literasi keuangan masyarakat di Pekon Ambarawa, yang diharapkan dapat membantu peserta dalam mengolah dan mengatur keuangan, karena literasi dan inklusi keuangan dapat dipergunakan sebagai fasilitas finansial dan infrastuktur yang baik dan berprofit, sehingga meningkatkan taraf perekonomian masyarakat Pekon Ambarawa (Fauzi, dkk, 2020), kegiatan yang lain adalah sosialisasi literasi digital bagi petugas TBM (Taman Bacaan Masyarakat) Surabaya untuk penguatan peran masyarakat dalam menangkal hoaks, kemampuan literasi digital para petugas TBM di Surabaya sudah baik, sehingga para petugas dapat berperan sebagai fasilitator di lingkungan TBM masing-masing dalam penguatan literasi digital dan mengantisipasi penyebaran hoaks (Rahajoe dan Setyatama, 2021). Pengabdian kepada masyarakat yang lain dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke rumah-rumah dalam kaitannya dengan program KKN yang sedang dilakukan dan melaksanakan seminar terkait literasi digital dalam upaya meningkatkan pemahaman masyarakat (Setiawan, dkk, 2023). Kegiatan penguatan ketahanan sosial budaya masyarakat melalui literasi digital juga dilakukan dengan pendekatan sosial metode Asset-Based Community Development, dengan peserta kegiatan adalah kelompok masyarakat, terutama ibu-ibu rumah tangga di Lorong Mari, Kelurahan Talang Bubuk, Palembang. Metode ini mengedepankan keterlibatan aktif masyarakat, dilakukan dalam bentuk ceramah dan tanya jawab. (Santoso, dkk, 2022). Upaya peningkatan literasi digital juga dilaksanakan melalui program pelatihan komputer di desa terpencil yang membuka wawasan masyarakat tentang penggunaan komputer, media sosial dan internet dalam memanfaatkan teknologi dengan baik, sehingga menambah kemampuan dan pengetahuan masyarakat dalam penggunaan teknologi. (Arsyad, dkk, 2023), terakhir literasi digital dalam menghadapi era pembelajaran abad 21

sebagai upaya meningkatkan kemampuan peserta didik di sekolah dasar negeri Mekar Mukti 02, Cikarang Utara untuk meningkatkan tingkat keberhasilan dan kemampuan peserta didik dalam memahami informasi secara analitis, kritis, dan reflektif (fitriyani dan Nugroho, 2022).

Maksud dan tujuan kegiatan penguatan literasi dan budaya digital adalah memberikan wawasan dan pengetahuan bagi ibu-ibu perumahan Banguntapan Asri Jambidan Bantul sebagai upaya meningkatkan kemampuan, agar dapat mendampingi dan mengarahkan putra putrinya di bidang literasi dan budaya digital. Manfaat lainnya ibu-ibu mendapat pengetahuan literasi digital dan dapat mengembangkan budaya digital di lingkungan keluarganya.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang dipergunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode penyuluhan materi literasi dan budaya digital beserta praktek cara menyaring informasi di smartphone, penyuluhan dilakukan secara offline dengan suasana santai dan nyaman, dilengkapi dengan modul, bertempat di salah satu rumah warga perumahan Banguntapan Asri Jambidan Bantul.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini melalui tahapan-tahapan kegiatan, sebagai berikut :

1. Tahapan persiapan : melakukan koordinasi dengan pengurus paguyuban ibu-ibu perumahan Banguntapan Asri Jambidan Bantul untuk menentukan waktu pelaksanaan kegiatan dan perlengkapan kegiatan.
2. Tahapan penyusunan modul : waktu sudah disepakati, maka selanjutnya pembuatan modul sebagai bahan penyuluhan terkait literasi dan budaya digital
3. Tahapan pelaksanaan : kegiatan inti dari pengabdian kepada masyarakat, yang dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2023 secara offline dengan peserta sebanyak 21 peserta dengan durasi 120 menit.
4. Tahapan evaluasi: memberikan masukan dan koreksi terkait pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, sehingga menjadi masukan untuk kegiatan selanjutnya.
5. Tahapan pembuatan laporan : dosen membuat laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk dilaporkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta sebagai bukti pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat penguatan literasi dan budaya digital ni berupa penyuluhan atau pemaparan materi dan diskusi, yang merupakan pengabdian kepada masyarakat atas permintaan dari kelompok ibu-ibu perumahan Banguntapan Asri Jambidan Bantul. Kegiatan dilakukan lebih kurang 120 menit dari jam 16.00-18.00 WIB pada tanggal 4 Februari 2023 di rumah ibu Bowo Blok A Banguntapan Asri Jambidan Bantul.

Materi penyuluhan meliputi : pengertian budaya digital, literasi digital, pengaruh COVID 19 yang mendorong perubahan perilaku manusia dan budaya digital, media sosial, contoh budaya digital, macam-macam fasilitas digital yang ada di internet serta ketrampilan digital untuk memperkuat budaya digital. Materi

penyuluhan dirangkum dalam modul yang dibagikan kepada ibu-ibu peserta penyuluhan.

Dokumentasi kegiatan penguatan literasi dan budaya digital di perumahan Banguntapan Asri Jambidan Bantul dapat dilihat pada gambar 1 (peserta kegiatan penguatan literasi dan budaya digital), gambar 2 dan 3 (suasana kegiatan pengabdian kepada masyarakat) sebagai berikut.



Gambar 1 Peserta kegiatan Penguatan Literasi dan Budaya Digital



Gambar 2 Suasana kegiatan Penguatan Literasi dan Budaya Digital



Gambar 3 Suasana saat berlangsung kegiatan Penguatan Literasi dan Budaya Digital

Kegiatan penyuluhan ini berlangsung dengan lancar dan santai, sehingga ibu-ibu dapat memahami materi dengan baik.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan penguatan literasi dan budaya digital bagi kelompok ibu-ibu di perumahan Banguntapan Asri Jambidan Bantul yang dilakukan secara offline serta dilengkapi dengan modul penguatan literasi dan budaya digital, berjalan dengan lancar dan dalam suasana santai, sehingga narasumber mudah dalam memaparkan materi dan ibu-ibu peserta mudah dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan. Ke depannya kegiatan ini dapat dilakukan dengan metode yang lebih menarik misal menggunakan alat peraga yang inovatif dan metode yang bervariasi dengan peserta di kelompok usia anak-anak (Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Pertama) maupun remaja (Sekolah Menengah Atas) dan masyarakat umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Andi, A. J., Sulisty, L., Rahayu, W., Fatmawati, E. (2023), Upaya Peningkatan Literasi Digital Masyarakat melalui Program Pelatihan Komputer di Desa Terpencil, *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, vol. 4 no. 1 Februari 2023, DOI: <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i1.12430>, <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/12430/9496>
- Fauzi, Ardana, Y, Muslihudin, M. (2020), Sosialisasi Peran Teknologi dalam Meningkatkan Inklusi dan Literasi Keuangan Masyarakat Pekon Ambarawa, *Jurnal PkM Pemberdayaan Masyarakat LP3K Lampung*, volume 1 nomor 1 Januari 2020, <https://jurnalpkmpemberdayaan.yhmm.or.id/index.php/PkMLP3K/article/view/5/5>

- Fitriyani, Nugroho Arief, T. (2022), Literasi Digital di Era Pembelajaran Abad 21, El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat, vol 2 no 2 2022, DOI: <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v2i2.1088>,
<https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmujtama/article/view/1088>
- Rahayoe, Ani, D., Setyatama, F. (2021), Sosialisasi Literasi Digital dalam Rangka Penguatan Peran Masyarakat Menangkal Hoaks (Studi Kasus: Petugas TBM Surabaya), Abdi Bhayangkara Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Bhayangkara Surabaya, volume 3 nomor 01 November 2021, <http://ejournal.lppm.ubhara.id>
- Santoso, B., Ardiansyah, A., Pusnita, I., Havivi, Siti, L. (2022), Upaya Penguatan Ketahanan Sosial Budaya Masyarakat melalui Literasi Digital, Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS) Universitas Islam Malang, volume 5, nomor 3, 2022, DOI: <https://doi.org/10.33474/jipemas.v5i3.15122>,
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/jipemas/article/view/15122>
- Setiawan, R., Tata, M., Siedik, Nizar, K., A., Sundari, A., Yulistiani, S., Nursifa, Fadia, S., Nurhidayanti, S., Rohayani, S., Azwardhi, Miftah, Y., Buchori, N., Rifaldi, M., Saifurrahman, Putra, Raka, S., Ardiasyah, R., Hakim, Lutfi, L., Ibrahim, Muhammad, F., J., Nugraha, D., Nurhidayati, S., Agustin, Novi, Y., Ireland, Nova, A. (2023), Literasi Digital sebagai Peningkatan Pemahaman Masyarakat dengan Door to Door dan Seminar, Jurnal PkM MIFTEK (Manusia, Infrastruktur, Informasi, dan Teknologi) Institut Teknologi Garut, volume 4, nomor 1, Mei 2023, DOI: <https://doi.org/10.33364/miftek/v.4-1.1321>,
<https://jurnal.itg.ac.id/index.php/miftek/issue/view/72>